

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa pandemi COVID-19 muncul yang terjadi sekarang ini tidak sedikit perusahaan terbuka mengalami naik dan turunnya laba. Laporan keuangan adalah suatu sarana media komunikasi informasi dari pihak pengelola perusahaan atau manajemen terhadap beberapa pihak yang memiliki kepentingan untuk membuat keputusan. Informasi yang diperoleh dalam laporan keuangan diharapkan dapat membantu investor dan koordinator dalam membuat keputusan. Pada laporan keuangan laba merupakan sebuah indikator pokok dalam menetapkan kinerja perusahaan. Kinerja Manajemen Perusahaan tergambar dalam laba yang tertera pada laporan keuangan sebuah perusahaan ini sering menjadi target rekayasa tindakan overtone tesis manajemen perusahaan untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri., sehingga dapat memberikan kerugian investor (Lufita & Suryani, 2014).

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menyatakan kinerja perbankan di Indonesia tetap stabil di tengah pandemi Covid-19. Salah satu indikatornya, dari sisi profitabilitas laba perbankan per November 2021 melonjak 34,1 persen secara tahunan (*year on year/yoy*) menjadi senilai Rp 131,2 triliun. Kondisi sistem perbankan ini diperkirakan akan tetap terjaga pada tahun 2022 menurut perkiraan LPS, pertumbuhan kredit dapat mencapai 5,19-0 persen yoy seiring dengan aktivitas ekonomi (Rini, 2021). Informasi mengenai keadaan perusahaan yang lebih banyak ditinjau oleh manajemen ini yang

dapat memberikan peluang terhadap manajemen dalam menjalankan tindakan yang dapat memberikan keuntungan terhadap dirinya sendiri.

Di setiap negara perbankan termasuk pokok dari sebuah keuangan bank adalah lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi badan-badan pemerintahan, perusahaan, baik swasta ataupun perorangan dalam melakukan penyimpanan dana mereka baik melalui berbagai jasa yang diberikan dan kegiatan perkreditan, untuk memberikan pelayanan kebutuhan pembiayaan ataupun mempermudah mekanisme sistem pembangunan untuk seluruh sektor perekonomian (Wafa, 2017). Bank juga termasuk suplai dari bermacam besar uang yang ada yang dipergunakan sebagai alat ukur sehingga prosedur kebijaksanaan moneter dapat terlaksana dan yang sangat penting dari bank ini adalah suatu kegiatan untuk menjalankan aktivitas perdagangan dan perekonomian (Wafa, 2017).

Manajemen laba dapat diartikan selaku permainan akuntansi karena banyak rekayasa dalam mengubah dan menyembunyikan informasi dengan melakukan perubahan angka-angka besar kecilnya pada laporan keuangan (Agustia & Suryani, 2018). Penerapan pengelolaan perusahaan yang baik (*corporate governance*) dapat meminimalisir perilaku pengelola yang menjalankan tindakan manajemen laba. Hal yang penting adalah peranan kualitas audit dikarenakan dalam menanggulangi praktik manajemen laba yang dapat berpengaruh penyusunan keputusan pada perusahaan. Pada kegiatan perusahaan dan laporan keuangan auditor ialah seseorang yang penting dan mempunyai kualifikasi tertentu untuk melaksanakan audit (Sari

& Wahidahwati, 2016). Kualitas audit dirasa sebagai keterampilan dalam memperbesar kualitas pelaporan keuangan dikarenakan tahun diet yang memiliki kualitas tinggi diharapkan dapat memiliki peran efektif dalam menanggulangi manajemen laba (Christiani & Nugrahanti, 2014).

Faktor lainnya yang juga diduga memiliki pengaruh kepada manajemen ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran landasan yang menggambarkan besar atau kecil tingkat penjualan dan *internal control* perusahaan (Arifin & Dectriana, 2016). Perusahaan yang memiliki ukuran besar adalah perusahaan yang mempunyai tingkat penjualan yang besar banyak pihak dan memiliki tingkat kestabilan yang sangat besar pula, serta membuat keputusan yang besar daripada perusahaan. Perusahaan yang besar mempunyai kegiatan operasional yang lebih kompleks daripada perusahaan kecil sehingga lebih memiliki kemungkinan dalam menjalankan manajemen laba (Zeptian & Rohman, 2013). Perusahaan yang besar diberikan asumsi menghindari praktik manajemen laba dikarenakan perusahaan besar lebih dikontrol atau diawasi oleh masyarakat dan pemerintah. Cara perusahaan yang kecil akan relatif menjalankan manajemen laba dikarenakan memerlukan investor dalam memberikan modal berbentuk saham (Pasaribu *et al.*, 2016).

## **B. Rumusan Masalah**

Menurut latar belakang diatas sehingga perumusan masalah yang akan dikemukakan pada riset ini ialah :

- Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi signifikan kepada manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- Apakah kualitas audit mempengaruhi signifikan kepada manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- Apakah ukuran perusahaan dan kualitas audit mempengaruhi secara simultan dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, agar permasalahan pada riset skripsi ini tidak meluas sehingga penulis membatasi dan memfokuskan riset terhadap : Indikator ukuran perusahaan pada riset ini diukur dengan memakai *Logaritma Natural Asset* dan kualitas audit pada riset ini diukur dengan memakai auditor yang diaudit oleh KAP *big-four* dan *non big-four*. Perhitungan yang digunakan peneliti sebagai proksi manajemen laba dilakukan dengan memakai *discretionary accruals* dan dikalkulasi dengan memakai *The Modified Jones Model*. Riset ini mengambil sampel perusahaan bank yang tertera pada BEI periode 2020-2021.

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan perumusan permasalahan tersebut, sehingga tujuan riset ini yakni :

- Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan kepada manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
- Dalam menelusuri pengaruh kualitas audit kepada manajemen laba pada perusahaan perbankan yang tertera di BEI.
- Dalam menelusuri pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit secara simultan kepada manajemen laba di perusahaan perbankan yang tertera di BEI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap riset diharapkan selalu memberi manfaat untuk seluruh pihak yang membacanya atau yang secara langsung berkenaan pada riset. Adapun manfaat yang diharapkan dalam riset ini ialah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a) Bagi akademis

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberi peningkatan perkembangan dan minat ilmu akuntansi dimasa mendatang di negara berkembang terutama di Indonesia.

###### b) Bagi Peneliti

Riset ini memberikan wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat mengenai krusialnya penerapan ukuran perusahaan dan kualitas audit dalam praktik manajemen laba pada suatu instansi atau perusahaan serta dapat memberikan penerapan di dunia pekerjaan.

##### 2. Manfaat Praktis

a) Bagi Perusahaan

Riset ini akan memberi informasi tentang pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit kepada manajemen laba pada perusahaan perbankan sehingga dapat menjaga pasar perusahaan.

b) Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberi informasi perihal manajemen laba dan dapat berkontribusi untuk meningkatkan informasi untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.